

## PERAN LOKUS PENGENDALIAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI MODERASI TERHADAP PERILAKU MANJEMEN KEUANGAN

Made Amanda Dewanti

Jurusan S1 Manajemen  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

Email : [amanda.dewanti@undiksha.ac.id](mailto:amanda.dewanti@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dan pendapatan sebagai moderasi dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden yang berasal dari 7 banjar dinas yang ada di Kecamatan Sawan, usia responden yang digunakan adalah dari umur 25 tahun sampai dengan yang berusia > 50 tahun dan memiliki mata pencaharian sebagai karyawan swasta. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS. Temuan dari penelitian ini adalah lokus pengendalian dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap terbentuknya perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini juga dapat membuktikan bawasannya pendapatan tidak dapat memperkuat pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yang pertama adalah gaya hidup, banyaknya jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung menyebabkan gaji yang dihasilkan tidak bisa disisihkan untuk di tabung atau melakukan investasi

**Kata kunci:** Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

### Abstract

*This study was conducted to determine the role of the locus of control, financial knowledge and income as moderation in influencing financial management behavior. The sample used in this study was 100 respondents from 7 official banjars in Sawan District, the age of the respondents used was from the age of 25 years to those aged > 50 years and had a livelihood as a private employee. The data analysis used in this study was SPSS. The findings of this study are that the locus of control and income have an influence on the formation of financial management behavior. This research can also prove that income cannot strengthen the influence between financial knowledge and financial management behavior. Some of the factors that cause this to happen, the first is lifestyle, the large number of family members that must be covered causes the salary generated cannot be set aside for saving or making investments.*

**Keywords:** locus of control, financial knowledge, income, financial management behavior

### PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan menjadi dasar untuk menata kesejahteraan keuangan sejak dini. Perilaku pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut sikap keuangan,

pengetahuan keuangan, kepribadian, pendapatan, lokus pengendalian, pendidikan orangtua serta pendapatan orang tua (Khairani dan Alfarisi (2019), Djou (2019), serta Yusnia dan Jubaedah (2017)). Perilaku pengelolaan keuangan tidak bisa

lepas dari pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Pengetahuan keuangan merupakan faktor yang sangat penting untuk dapat mengatasi masalah keuangan yang akan terjadi karena apabila pengetahuan keuangan yang rendah akan berpengaruh terhadap cara masyarakat dalam mengelola keuangan, Sriwijaya (2017). Masyarakat akan kesulitan mengelola keuangan yang dimilikinya apabila tidak memiliki pengetahuan keuangan (Asih dan Khafid, 2020)

Pendapatan menjadi salah satu faktor lain penentu perilaku keuangan karena apabila seseorang berpenghasilan lebih tinggi maka orang tersebut akan lebih leluasa dalam mengelola keuangannya (Henager & Mauldin, 2015). Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi akan memiliki lebih banyak dana untuk dikelola yang bermanfaat bagi kehidupan saat ini maupun masa depan, seperti menabung, investasi, persiapan hari tua. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki individu, semakin memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, mengingat individu memiliki uang untuk ditabung maupun diinvestasi. Pendapatan yang diperoleh seharusnya dimanfaatkan tidak hanya habis untuk dikonsumsi saja, tetapi juga di sisihkan untuk melakukan investasi atau menabung. Dasar utama agar seseorang dapat mengelola pendapatannya dengan efektif di zaman seperti ini untuk mencapai kesejahteraan keuangan, ialah dengan memiliki pengetahuan keuangan. Individu yang mempunyai pengetahuan finansial lebih baik cenderung berperilaku dengan cara yang bertanggung jawab secara finansial (Hogarth dan Hilgert, 2002).

Lokus pengendalian internal dalam individu dapat diartikan sebagai keyakinan individu bahwa apa yang terjadi pada dirinya tergantung pada apa yang telah diupayakannya (Kholilah & Iramani, 2013). Individu dengan dengan lokus pengendalian internal cenderung lebih percaya diri dan meyakini bahwa penentu keberhasilan adalah dirinya sendiri, bukan faktor eksternal (Ariani et al., 2016). Jika seseorang memiliki lokus pengendalian yang baik

maka seseorang tersebut dapat lebih bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan, seperti menabung (Cobb-Clark et al., 2016; Grable et al., 2015; Strömbäck et al., 2017). Hal tersebut dikarenakan individu dapat mengontrol diri untuk menggunakan atau mengelola uang dengan teliti dan baik (Kholilah & Iramani, 2013; Kusnandar et al., 2018). Penelitian ini dilakukan di Desa Sawan dengan subyek penelitiannya adalah karyawan swasta. Alasan menggunakan karyawan swasta karena mereka memiliki pendapatan bulanan yang akan dikelola untuk memenuhi kebutuhan setiap bulannya. Berdasarkan studi pendahuluan ternyata banyak dari mereka yang kurang bisa menyisihkan uangnya untuk menabung atau berinvestasi serta banyak memiliki hutang hanya untuk memenuhi keinginan mereka seperti mengganti otor yang sebenarnya masih layak pakai, membeli handphone baru.

Mempertimbangkan fenomena tersebut, peneliti akan mengkaji faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karyawan swasta di Desa Sawan yaitu lokus pengendalian, pengetahuan keuangan serta pendapatan.

## **METODE**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif kausal yang merupakan penelitian dengan perhitungan angka – angka serta meneliti hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang melihat hubungan antar variabel dengan subjek penelitian yang bersifat sebab akibat, sehingga dalam penelitiannya mengandung variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan sedangkan variabel bebasnya ialah lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dan pendapatan.

Jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batasan toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propositional Random Sampling*.

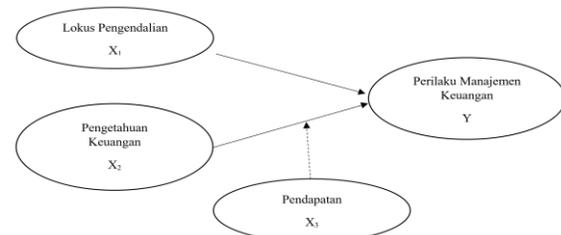
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk kuesioner yang diukur dengan skala nominal untuk variabel pendapatan dan skala ordinal untuk variabel lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan, kemudian kuesioner yang telah dibuat dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kenyataan dalam bentuk *google form*.

Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013)

Pengujian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian mencakup terhadap apa yang akan diukur. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas digunakan untuk

mengungkapkan kestabilan instrumen dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menguji dan menjelaskan hubungan serta arah peran lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Metode analisis data pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dimana menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 for windows sebagai metode pengolahan data. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda karena untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan maupun parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Model dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Lokus Pengendalian ( $X_1$ ), Pengetahuan Keuangan ( $X_2$ ), serta Pendapatan ( $X_3$ ) sebagai variabel moderasi terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Manajemen Keuangan ( $Y$ ) yang dilakukan kepada 100 responden karyawan swasta di Desa Sawan. Hasil pengujian data berupa ringkasan hasil *output* SPSS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil *Output* SPSS Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, dengan Pendapatan sebagai Moderasi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

| Parameter | Nilai | p-value | Alpha ( $\alpha$ ) | Keputusan | Simpulan |
|-----------|-------|---------|--------------------|-----------|----------|
| (1)       | (2)   | (3)     | (4)                | (5)       | (6)      |

|                    |        |       |      |                |   |
|--------------------|--------|-------|------|----------------|---|
| $R_{yX_1X_2X_3}$   | 0,871  | 0,000 | 0,05 | Menolak $H_0$  | Ada pengaruh simultan dari lokus pengendalian, pengetahuan keuangan, pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan.             |
| $R^2_{yX_1X_2X_3}$ | 0,670  | 0,000 | 0,05 | Menolak $H_0$  | Besar sumbangan pengaruh simultan dari lokus pengendalian, pengetahuan keuangan, pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan. |
| $\epsilon$         | 0,33   | -     | -    | -              | Besar sumbangan pengaruh variabel lain terhadap perilaku manajemen keuangan yaitu sebesar 33%   |
| $py_{x_1}$         | 0,440  | 0,010 | 0,05 | Menolak $H_0$  | Ada pengaruh positif signifikan secara parsial dari lokus pengendalian terhadap perilaku manajemen keuangan.  |
| $p^2_{yx_1}$       | 0,1936 | -     | -    | -              | Besar sumbangan pengaruh secara parsial dari lokus pengendalian terhadap perilaku manajemen keuangan 19,36%.  |
| $py_{x_2}$         | 0,321  | 0,042 | 0,05 | Menolak $H_0$  | Ada pengaruh signifikan dari pengetahuan manajemen keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.   |
| $p^2_{yx_2}$       | 0,103  | -     | -    | -              | Besar sumbangan pengaruh secara parsial dari pengetahuan manajemen keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 10,3%.                             |
| $py_{x_2X_3}$      | 0,045  | 0,092 | 0,05 | Menerima $H_0$ | Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan dengan moderasi pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.                                  |
| $p^2_{yx_2X_3}$    | 0,002  | -     | -    | -              | Besarnya sumbangan pengaruh antara pengetahuan keuangan dengan moderasi pendapatan terhadap perilaku manajemen  |

|           |        |       |      |                  | keuangan sebesar 2%                                 |
|-----------|--------|-------|------|------------------|---|
| $\alpha$  | 11,980 | 0,000 | 0,05 | Signifikan       | Dapat memprediksi perilaku manajemen keuangan       |
| $\beta_1$ | 1,876  | 0,020 | 0,05 | Signifikan       | Dapat memprediksi perilaku manajemen keuangan       |
| $\beta_2$ | 0,170  | 0,032 | 0,05 | Signifikan       | Dapat memprediksi perilaku manajemen keuangan       |
| $\beta_3$ | 0,165  | 0,065 | 0,05 | Tidak Signifikan | Tidak dapat memprediksi perilaku manajemen keuangan |

Sumber: Data Diolah (2022)

***Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.***

Hipotesis penelitian yang pertama adalah “adanya pengaruh lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dengan pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan”. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang diperoleh pada Tabel 1 menunjukkan hasil  $R_{yX_1X_2X_3} = 0,871$  dengan  $p-value$  sebesar  $0,010 < \alpha 0,05$ , yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dengan pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan. Besarnya sumbangan secara simultan variabel lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dengan pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan yaitu sebesar 0,670. Artinya sebesar 6,7% lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dengan pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan sedangkan sebesar 33% perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

***Pengaruh Lokus Pengendalian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan***

Hipotesis penelitian yang kedua adalah “adanya pengaruh lokus

pengendalian terhadap perilaku manajemen keuangan”. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang terlihat pada Tabel 1 diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh lokus pengendalian terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,440 dengan nilai  $p-value 0,000 > \alpha 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari lokus pengendalian terhadap perilaku manajemen keuangan.

***Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan***

Hipotesis penelitian yang ketiga adalah “adanya pengaruh pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan”. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang terlihat pada Tabel 1 diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,321 dengan nilai  $p-value 0,042 > \alpha 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

***Pengaruh Pengetahuan Keuangan dengan Moderasi Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan***

Hipotesis penelitian yang keempat adalah “adanya pengaruh pengetahuan keuangan dengan moderasi pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan”. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda

yang terlihat pada Tabel 1 diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh pengetahuan keuangan dengan moderasi pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,045 dengan nilai  $p$ -value 0,092 >  $\alpha$  0,05 yang menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari pengetahuan keuangan dengan moderasi pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Lokus pengendalian memiliki implikasi terhadap perilaku manajemen keuangan, individu dengan kemampuan untuk mengontrol segala keputusan dan peran keuangannya sendiri akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan lebih menekankan pada lokus pengendalian internal yang dimiliki oleh karyawan swasta di Desa Sawan, hasil penelitian menunjukkan lokus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada karyawan swasta di Desa Sawan. Artinya semakin tinggi lokus pengendalian internal yang dimiliki oleh karyawan swasta di Desa Sasngit maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Individu yang mampu mengambil keputusan keuangannya sendiri serta memiliki kontrol terhadap apa yang terjadi dalam hidupnya, maka perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki akan semakin baik.

Pengetahuan keuangan memiliki implikasi terhadap perilaku manajemen keuangan, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik membuatnya dapat menghindari risiko keuangan, seperti penipuan. Dengan pengetahuan keuangan individu akan lebih mudah dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan mengenai suku bunga, deposito, investasi, tabungan, asuransi akan memudahkan individu jika hendak melakukan berbagai kegiatan keuangan tersebut. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada karyawan swasta di Desa Sawan, artinya baik atau

tidaknya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh karyawan swasta di Desa Sawan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Terbukti bahwa individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang rendah tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik, perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuannya, namun dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan atau emosi.

Pengetahuan keuangan dengan moderasi pendapatan tidak memiliki implikasi terhadap perilaku manajemen keuangan. Walaupun pendapatan merupakan salah faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Secara teoritis individu dengan pendapatan yang lebih tinggi akan memudahkannya dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memiliki peluang lebih tinggi untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pengetahuan keuangan dengan moderasi variabel pendapatan tidak memiliki hubungan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya walaupun seorang individu memiliki pendapatan yang tinggi maka tidak menjamin bahwa individu tersebut memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendapatan tidak dapat memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya, apabila karyawan swasta memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dan memiliki pendapatan bulanan yang tinggi maka perilaku manajemen keuangan karyawan tersebut lebih bijak daripada karyawan swasta lainnya yang memiliki pengetahuan keuangan yang sesama tetapi dengan penghasilan yang lebih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yang pertama adalah gaya hidup, banyaknya jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung menyebabkan gaji yang dihasilkan tidak bisa disisihkan untuk di tabung atau melakukan investasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan mengenai “Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, dengan Pendapatan sebagai Moderasi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan”, maka terdapat kesimpulan yakni sebagai berikut 1) Secara simultan Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, dengan Pendapatan sebagai Moderasi berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada karyawan swasta di Desa Sawan, 2) Lokus Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan swasta di Desa Sawan, 3) Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan swasta di Desa Sawan, 4) Pengetahuan keuangan dengan moderasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada karyawan swasta di Desa Sawan

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut 1) Bagi karyawan swasta di Desa Sawan, diharapkan kepada masyarakat lebih giat untuk mencari serta membuka sumber-sumber pendapatan baru lainnya, mengurangi perilaku konsumtif berlebihan, mulai mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan seperti membuat anggaran belanja dan menabung, serta dapat mengontrol sendiri dana keuangan yang dimiliki, 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan populasi serta menambah jumlah sampel sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang semakin sempurna, serta diharapkan meneliti pada subjek dan variabel – variabel lain yang dapat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alexander, Robin dan Ary Satria Pamungkas. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan”.

Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan.

Andrew, V & Linawati, N (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan, dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*, 2(2), 35-39

Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., dan Lutfi, L. (2016). The Influence of Financial Literacy, Locus of Control, And Ethnicity on Investment Decision Making. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257-270.

Arifin, A. Z., Kevin, K., dan Siswanto, H. P. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Karyawan di Jakarta. *Jurnal Ilmiah: MIX*, VII(01), 37–47.

Asih, Sekar Widi dan Muhammad Khafid. 2020. “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Melalui *Locus Of Control* sebagai Variabel Intervening”. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3) 748-767.

Astuti, Kesti Ria Astuti. 2019. “Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Income Level* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kota Makassar”. Skripsi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Brilianti, T. R. dan Lutfi, L. (2020). The influence of Income, Financial Experience and Financial Knowledge on Family Financial Behavior in The City of Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197 – 213

- Cobb-Clark, D. A., Kassenboehmer, S. C., dan Sinning, M. G. (2016). Locus of Control and Savings. *Journal of Banking & Finance*, 73, 113-130.
- Djou, LD Gadi. 2019. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende". *Jurnal Magisma Vol VIII No 2*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grable, J. E., Joo, S. H., dan Park, J. (2015). Exploring The Antecedents of Financial Behavior for Asians and Non-Hispanic Whites: The Role of Financial Capability and Locus of Control. *Journal of Personal Finance*, 14(1), 28-37.
- Heckman, S. J., dan Hanna, S. D. (2015). Individual and Institutional Factors Related to Low Income Household Saving Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 26(2), 187-199.
- Henager, R., dan Mauldin, T. (2015). Financial literacy: The Relationship to Saving Behavior in Low-to Moderate-Income Households. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 44(1), 73-87.
- Herdjiono, Irene dan Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9 No 3, Desember 2016.
- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Consumer Interest Annual*, 48, 1-7.
- Ida dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Imawati, Reza. 2020. "Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan *Locus Of Control* Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri Se-Kota Semarang)". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Khairani, Fadilla dan Fany Alfarisi. 2019. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol 4 No 1*, Februari: 360 – 371.
- Kholilah, N. Al, dan Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Kusnandar, D. L., Rinandiyana, L. R., dan Siliwangi, U. (2018). Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 55-60.
- Mufidah, Irlil Zamil Zakiyatul (2018). *Pengaruh locus of control dan pengetahuan keuangan Terhadap perilaku pengelolaan Keuangan mahasiswa*. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya.
- Paramita, Kisti dkk. 2020. "Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pulau Industri Kecil

- Menengah". Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 3 No 2.
- Pardede, Deo Asido Pratama. 2020. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Pengambil Keputusan Keuangan Keluarga Di Desa Simpang Raya Dasma, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara). Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Permana, Deni. 2017. "Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar". Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299-313.
- Putri, I. R. dan Tasman, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal pada Generasi Milenial. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Raharjo, Sahid. 2014. "Uji Heteroskedastisitas Glejser dengan SPSS Sangat Lengkap". Youtube. Link: <https://youtu.be/gZ00bUyuDq0>. Diakses pada: 19 Januari 2022.
- Rizkiawati, Nur Laili dan Nadia Asandimitra. 2018. "Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 6 Nomor 3. Universitas Negeri Surabaya.
- Sriwijaya, Marwan. 2017. "Pengaruh *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar.
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., dan Tinghög, G. (2017). Does SelfControl Predict Financial Behavior and Financial Well-Being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30-38.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukirno. (2006). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Graindo Persada.
- Tohar, M. (2003). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiharno, Herma. 2018. "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* dan *Financial Attitude* terhadap *Personal Financial Management (Survei Pada Masyarakat Di Kabupaten Kuningan)*". *JRKA* Volume Issue 1. Februari: 64 – 76.
- Yusnia, dan Jubaedah. 2017. "Pengaruh Pendapatan, Locus Pengendalian, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 4 No 2.